Vol. 1 Issue (2) 2021

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index

Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19*

Sudarto[1] **, Andi Rizka Afdaliah Ashari**[2] **, Muliadi**[3]

[1,2,3]PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Kata kunci:
Minat;
Pembelajaran;
Pandemi Covid-19

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan yaitu data *reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.* Minat belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa deskriptor yaitu, waktu mengirim/menyetor tugas, pernah bertanya/tidak siswa bertanya, mimik wajah, memiliki Hp pribadi atau tidak, kerapian buku siswa, kerapian tulisan siswa, dan mencatat materi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19* sudah terbilang baik karena siswa selalu mengirim atau menyetor tugas sebelum batas waktu, siswa selalu bertanya, siswa selalu senang dan bersemangat, siswa memiliki buku yang rapi dan tulisan rapi yang mudah dibaca serta siswa selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Keywords:
Interes;
Learning;
Covid-19 Pandemic

Abstract

This research is a type of qualitative descriptive research that aims to determine the learning interest of fourth grade students at SDN 13 Biru, Tanete Riattang District, Bone Regency in the Covid-19 Pandemic Era. Data was collected by means of in-depth interviews. The analysis technique used is data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Students' learning interest can be seen from several descriptors, namely, when sending / depositing assignments, asking / not asking students, facial expressions, having personal cellphones or not, neatness of student books, neatness of student writing, and recording learning material. The results of this study indicate that the learning interest of fourth grade students at SDN 13 Biru, Tanete Riattang District, Bone Regency in the Covid-19 Pandemic Era is already fairly good because students always send or deposit assignments before the deadline, students always ask questions, students are always happy and excited, students have neat books and neat writing that is easy to read and students always take notes on the learning materials given by the teacher.

© Universitas Negeri Makassar 2021

Alamat Penulis[1]:
E-mail:andi.drsudartompd@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Belajar atau menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi seluruh individu. Sehingga setiap manusia di-wajibkan untuk menuntut ilmu untuk bekal dunia dan akhirat kelak. Belajar bisa terjadi tanpa adanya guru atau tanpa adanya kegiatan mengajar dan pembelajaran formal yang lainnya. Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik yang melibatkan, guru, siswa dan sumber belajarnya.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Dengan adanya minat belajar, siswa akan memiliki dorongan untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Minat menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru agar siswa dapat memiliki keinginan untuk belajar yang diikuti dengan perasaan senang. Minat merupakan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) untuk belajar sesuatu yang belum di ketahui (Maesaroh, 2013). Sedangkan menurut (Sutrisno, 2021) Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada orang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa suka yang lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari siapapun. Jadi disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka yang dimiliki oleh siswa dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2018).

Saat ini Indonesia telah dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah *covid-19 (corona virus disease-19).* Menurut Hernanda, Kumalasani, & Danawati (2021) pandemi *covid-19* merupakan wabah penyakit yang membuat kehidupan di seluruh dunia terombang-ambing. Pandemi *covid-19* mengakibatkan terjadinya krisis kesehatandan rusaknya tatanan kehidupan di seluruh dunia. *Covid-19* merupakan nama penyakit yang disebabkan karena virus corona. Virus corona merupakan virus jenis baru yang mudah menular ke setiap individu manusia, dari bayi, remaja, orang dewasa, hingga orang lanjut usia. Menurut (Susilo et al., 2020) mengemukakan bahwa *covid-19* merupakan penyakit baru yang sebelumnya belum pernah di temukan pada manusia, kemudian WHO sudah menetapkan virus ini sebagai keadaan darurat pada kesehatan manusia yang merisaukan seluruh dunia dan ditetapkan pada akhir Januari 2020.

Gejala yang ditimbulkan ketika sudah terpapar virus corona yaitu batuk, pilek, flu, demam, sesak napas, hingga dapat menyebabkan kematin. Namun, yang membuat lebih riskan yaitu ketika ada orang yang terpapar virus corona tetapi tidak merasakan gejala apapun. Orang inilah yang harus lebih diwaspadai karena orang tersebut akan menyebarkan virus corona ke orang lain tanpa ia sadari. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan pada pernapasan, infeksi paru-paru, hingga dapat menyebabkan kematian. Rumitnya penanganan wabah virus corona membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan super ketat untuk dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona tersebut. *Social Distancing* merupakan pilihan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona yang memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Termasuk dalam bidang pendidikan diseluruh dunia juga terdampak kebijakan ini.

Di Indonesia pemerintah memerintahkan siswa belajar dirumah. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur pembelajaran tetap berlangsung, yaitu dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Sehingga membuat minat belajar siswa semakin menurun karena pembelajaran yang dilakukan secara daring yang diterapkan karena adanya pandemi *covid-19.* Salah satu hambatan yang dialami yaitu karena terlalu minimnya akses internet yang dimiliki pada siswa, dan masalah ekonomi yang rendah juga merupakan salah satu faktornya karena kurangnya fasilitas yang dimiliki seperti

gadget (Hp).

Proses pembelajaran daring pada siswa pastinya membutuhkan pendampingan belajar seperti orangtua, saudara dan keluarga. Hal tersebut dilakukan karena banyak siswa yang malas mengikuti proses belajar mengajar karena sudah terlalu banyak libur, sehingga membuat siswa susah diajarkan dan tidak mengerti dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. Maka dari itu peran guru dan orangtua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan atau kecenderungan melakukan suatu kegiatan yang memperoleh pengetahuan atau perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi maka kualitas pembelajaran akan turun dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Januari 2021 di SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, diperoleh informasi dari guru kelas IV menyatakan bahwa siswa yang berjumlah 30 orang mempunyai minat belajar yang bervariasi diantaranya; ada siswa yang memiliki minat belajar sangat tinggi dan tinggi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap, seperti memiliki *gadget* (Hp) pribadi, memiliki kuota dan jaringan internet yang baik serta mendapat bimbingan dari orangtua. Terdapat juga beberapa siswa yang memiliki minat belajar sedang karena tidak didukung oleh fasilitas yang lengkap, seperti memiliki *gadget* (Hp) pribadi, memiliki kuota dan jaringan yang baik tetapi tidak mendapatkan bimbingan dari orangtua.

Selain itu, terdapat juga siswa yang memiliki minat belajar yang rendah karena tidak didukung oleh fasilitas yang lengkap seperti, memiliki *gadget* (Hp) pribadi tetapi tidak memiliki kuota dan jaringan yang kurang baik serta tidak mendapatkan bimbingan dari orangtua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia pada tahun 2020 yang berjudul "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarma Tehadap Mata Pelajaran IPA Terpadu Pada Masa Pandemi *Covid-19*". Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa minat belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran IPA terbilang baik, namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi baik secara keseluruhan. Adapun kendala yang dihadapi siswa yaitu, ada yang tidak memiliki *gadget* (HP) pribadi terkendala oleh jaringan, sinyal serta kuota internet.

Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang juga akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Minat belajar menjadi salah faktor yang dapat mempengaruhi suatu kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, adapun sebaliknya minat belajar yang kurang dapat menghasilkan prestasi yang rendah. Apabila siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi maka akan memusatkan perhatian yang lebih selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti minat belajar siswa SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di era pandemi *covid-19.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan data empiris dan data faktual di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti minat belajar selama masa pandemi *covid-19* kelas IV melalui penelitian yang berjudul "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupate Bone di Era Pandemi *Covid-19*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian

kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas kehidupan sosial, yaitu dengan melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang yang melakukan penelitian kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat yang *open minded* atau berpikiran terbuka (Mamik, 2015). Sedangkan menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan, fenomena, pada suatu secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau secara sistematis mengenai fakta, gambaran mengenai minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap atau semester 2 (dua) tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Biru yang berlokasi di Jl. Jend.Sudirman Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, sekolah ini dipilih peneliti karena lokasi sekolah mudah dijangkau dan tidak jauh dari tempat tinggal peneliti serta untuk mengefisienkan waktu.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 13 Biru, guru kelas IV dan siswa SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone mengenai minat belajar siswa selama di era pandemi *covid-19*.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama sebulan dengan rincian sekolah diamati secara penuh selama kurang lebih satu minggu. Selanjutnya melakukan wawancara kepada guru untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa data arsip. Untuk penelitian dalam hal ini minat belajar siswa kelas IV di era pandemi *covid-19*. Penelitian ini disusun dengan uraian sebagai berikut: 1) melakukan pra penelitian 2) menemukan partisipan yang akan diwawancarai 3) menentukan dokumen apa yang harus didapatkan 4) melalukan pengumpulan data 5) merencanakan analisis data 6) merencanakan pemeriksaan keabsahan data 7) melakukan analisis terakhir dan membuat interpretasi data dan kesimpulan penelitian 8) membuat laporan akhir peneltian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara dan angket. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara melakukan tanya jawab yang kemudian dicatat dan direkam oleh peneliti. Pendapat ini sejalan dengan Yusuf (2014) wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Prasanti (2018) wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengetahui atau melengkapi data dan memperoleh data yang akurat dari sumber data yang tepat. Pengumpulan data dengan wawancara akan dilakukan pada guru. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Angket digunakan untuk memeroleh data terkait dengan minat belajar siswa selama masa pandemi *covid-19*.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2015) ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triagulasi waktu. Triagulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama tapi waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti. mengecek ulang informasi dengan teknik wawancara tetapi waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada pagi hari, sore hari dan pagi hari keesokannya. Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu melakukan peningkatan ketekunan dan melakukan triangulasi.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti mencari informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrument kunci penentu suatu

penelitian. Selain itu, instrument pendukung yaitu pedoman wawancara, digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara yang dilakukan peneliti tetap terarah dan tetap menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian dan lembar angket merupakan teknil pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau penyataan penjelasan kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tak langsung (Sugiyono, 2018).

Menurut Muri Yusuf (2017) analisis data diawali dengan menelusuri dan mencari catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengorganisasian dan menata tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, penyusunan pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhir membuat kesimpulan dan laporan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis model Miles dan Huberman (Shidiq & Choiri, 2019), yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

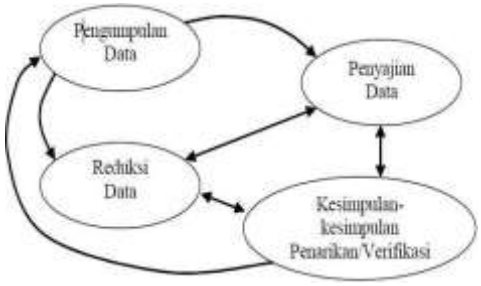

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interaktive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bilamana diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Pengambilan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah ada temuan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan guru melalui wawancara, dan pembagian angket diperoleh hasil minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19* sebagai berkut:

Indikator yang pertama yaitu perasaan senang siswa. Berdasarkan tabel 3 bahwa siswa mengikuti pembelajaran *online* dengan perasaan senang. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh guru dan orang tua siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh guru dan orang tua siswa. Selain senang, siswa juga menyukai pembelajaran *online.* Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 5% siswa memilih bermain daripadamengikuti pembelajaran *online,* sedangkan terdapat 95% siswa lebih memilihmengikuti pembelajaran *online* daripada bermain. Adanya pendemi *covid-19* membuat siswa rajin belajar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 71% siswa rajin belajar sedangkan 29% siswa malas mengikuti pembelajaran. Siswa semangat mengikuti pembelajaran *online* dibandingkan denagn belajar tatap muka. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 63% siswa semangat mengikuti pembelajaran *online* dibandingkan

tatap muka sedangkan masih terdapat 37% siswa yang kurang bersemangat. Siswa juga termotivasi dan bersemangat mengikuti pembelajaran *online*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 87% siswa termotivasi dan semangat mengikuti pembelajaran *online* sedangkan masih terdapat 13% siswa yang kurang termotivasi dan bersemangat.

Indikator ketertarikan siswa. Indikator dilihat dari berdasarkan dorongan atau rasa tertarik siswa terhadap suatu hal dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel 4 bahwa pembelajaran *online* sangat menarik. . Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 95% siswa mengatakan pembelajaran *online* sangat menarik sedangkan masih terdapat 5% siswa yang mengatakan tidak Selain tertarik, siswa juga belajar sendiri dirumah apabila tidak ada yang mendampingi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 89% siswa belajar sendiri dirumah dan 11% siswa tidak belajar sendiri atau harus didamping orang tua siswa. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 100% siswa selalu mengerjkana tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 95% siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sedangkan masih terdapat 5% siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulka tugas. Guru memberikan penjelasan secara *online* membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 79% siswa mengatakan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menari dan mudah dipahami, sedangkan masih terdapat 21% siswa yang mengatakan tidak.

Indikator perhatian siswa. Indikator ini ditinjau dari aktivitas dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pada tabel dibawah siswa selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran *online*. Selain siswa bersungguh-sungguh, pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan cepat. Siswa selalu mencatat materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, setiap hari siswa selalu menyempatkan waktu untuk belajar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 100% siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 95% siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sedangkan masih terdapat 5% siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Guru juga memberikan materi yang mudah dipahami. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil persentase bahwa 79% siswa mengatakan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menari dan mudah dipahami, sedangkan masih terdapat 21% siswa yang mengatakan tidak.

Tabel 1 Reduksi Data Hasil Wawancara Guru Kelas IV
Table 1 *Class IV Teacher Interview Results Data Reduction*

No	Deskriptor	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke-3	Keterangan
1	Lamanya mengirim atau menyetor tugas	Selalu mengirimkan tugas dengan tepat waktu	Jadi siswa mengirim tugas yaitu ada siswa yang mengirim tugas sebelum batas waktu dan tidak ada yang melebihi dari batas waktu yang telah di berikan.	Tidak ada siswa yang mengirim tugas melebihi batas waktu semuanya mengirimkan tugas dengan tepat waktu tapi ada beberapa yang mengirim sebelum batas waktu yang	Siswa selalu mengirim tugas sebelum batas waktu dan pas batas yang telah ditentukan oleh guru.

				ditentukan.	
2	Pernah atau tidak siswa bertanya	Selalu bertanya apabila ada tugas yang tidak dimengerti.	Selalu bertanya, misalnya tidak memahami tentang halaman berapa tugasnya terus mau diapakan ini perkaliannya	Apabila ada yang tidak dimengerti siswa selalu bertanya kepada guru.	Siswa selalu bertanya mengenai tugas yang diberikan oleh guru.
3	Mimik wajah	Sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran *online*	Sangat bersemangat saat mengirimkan tugas, di buktikan dengan foto yang telah di kirim.	Siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran *online.*	Siswa sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran *online*.
4	Memiliki Hp pribadi atau tidak	Tidak memiliki Hp pribadi, jadi hanya menggunakan Hp orang tua untuk mengikuti proses belajar mengajar	Sebagian menggunakan Hp orang tua dan sebagian juga menggunakan Hp pribadi. Tetapi lebih banyak menggunakan Hp orang tua.	Ada beberapa yang memiliki Hp pribadi tetapi lebih dominan menggunakan Hp orang tua.	Siswa hanya menggunakan Hp orang tua untuk mengikuti pembelajaran *online.*
5	Kerapian buku siswa	Buku dibungkus dengan rapi sesuai saran dari guru kelas	Bukunya dibungkus dengan rapi	Bukunya dibungkus dengan rapi menggunakan kertas berwarna dan plastik.	Siswa membungkus buku dengan rapi sesuai dengan saran yang diberikan oleh Ibu guru.
6	Kerapian tulisan	Memiliki tulisan yang rapi dan dapat dibaca.	Tulisan siswa semuannya rapi dan bisa dibaca dapat di buktikan melalui foto-foto yang dikirim oleh siswa.	Semua tulisan siswa rapi dan bisa dibaca.	Siswa mencatat materi pembelajaran dengan tulisan yang rapi dan teratur.
7	Mencatat materi pembelajaran	Selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	Selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru.	Siswa selalu mencatat materi pembelajaran.	Siswa selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Tabel 2 Indikator Perasaan Senang Siswa
Table 2 *Indicator of Students Feelings of Pleasure*

No	**Komponen Perasaan Senang Siswa**	**Alternatif Jawaban**		**Persentase**	
		Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**

1.	Saya mengikuti pembelajaran *online* dengan perasaan senang	38	0	100%	0%
2.	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti pembelajaran *online*	2	36	5%	95%
3.	Adanya wabah *covid-19* membuat saya rajin belajar	27	11	71%	29%
4.	Adanya pandemi *covid-19* membuat saya malas belajar	10	28	26%	74%
5.	Saya lebih semangat belajar *online* dibandingkan belajar tatap muka	24	14	63%	37%
6.	Saya termotivasi dan semangat ketika mengikuti pembelajaran*online*	33	5	87%	13%

Tabel 3 Indikator Ketertarikan Siswa
Table 3 *Student Interest Indicator*

No	Komponen Ketertarikan Siswa	Alternatif Jawaban		Persentase	
		Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**
1.	Pembelajaran secara *online* sangat menarik	36	2	95%	5%
2.	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran *online* karena selalu diberikan tugas	5	33	13%	87%
3.	Tidak ada yang mendampingi, saya belajar sendiri dirumah	34	4	89%	11%
4.	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru	38	0	100%	0%
5.	Pembelajaran *online* membuat stress karena adanya tugas yang banyak	7	31	18%	82%
6.	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	36	2	95%	5%
7.	Cara guru memberikan penjelasan secara *online* membuatpembelajaran lebih menarik danmudah dipahami	30	8	79%	21%

Tabel 4 Indikator Perhatian Siswa
Table 4 *Student Attention Indicator*

No	Komponen Perhatian Siswa	Alternatif Jawaban		Persentase	
		Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**
1.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran *online*	31	7	82%	18%
2.	Pembelajaran *online* yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan cepat	27	11	71%	29%
3.	Saya selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan olehguru	26	12	68%	32%
4.	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	32	6	84%	16%

5.	Pembelajaran secara online sulit untuk dipahami	9	29	24%	76%
6.	Guru memberikan materi yang mudah dipahami	38	0	100 %	0%

Setelah melaksanakan reduksi data peneliti kemudian melakukan tahap penyajian data. Adapun penyajian data berdasarkan reduksi data melalui yang dilaksanakan oleh peneliti tentang minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel 4.2 (coding/pengelompokan data) sebagai berikut:

Tabel 5 Coding/Pengelompokan Data
Table 5 *Coding/Data Grouping*

Indikator	Wawancara ke-1	Wawancara ke-2	Wawancara ke-3	Keterangan
A	Tepat waktu	Sebelum batas waktu	Tepat waktu	Siswa mengirim atau menyetor tugas sebelum batas waktu dan pas batas waktu
B	Selalu bertanya	Selalu bertanya	Selalu bertanya	Siswa selalu bertanya mengenai tugas yang diberikan oleh guru.
C	Senang dan bersemangat	Senang dan bersemangat	Senang dan bersemangat	Siswa selalu senang dan bersemangat
D	Menggunakan Hp orang tua	Menggunakan Hp orang tua	Menggunakan Hp orang tua	Siswa selalu menggunakan Hp orang tua
E	Dibungkus rapi	Dibungkus rapi	Dibungkus rapi	Siswa selalu membungkus buku dengan rapi
F	Tulisan rapi	Tulisan rapi	Tulisan rapi	Siswa mencatat materi pembelajaran pembelajaran dengan tulisan yang rapi dan mudah di baca.
G	Selalu mencatat materi	Selalu mencatat materi	Selalu mencatat materi	Siswa selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Keterangan:
A = Lamanya Mengirim/Menyetor Tugas
B = Pernah atau Tidak Bertanya
C = Mimik Wajah
D = Memiliki Hp Pribadi atau Tidak
E = Kerapian Buku Siswa
F = Kerapian Tulisan
G = Mencatat Materi Pembelajaran

Berdasarkan coding atau tabel pengelompokan data dapat ditarik kesimpulan mengenai minat belajar siswa ditinjau dari indikator perasaan sennag, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Kesimpulan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Minat Belajar Siswa Selama Masa Pandemi *Covid-19*
Table 6 *Student Interest in Learning During the Covid-19 Pandemic Masa*

Uraian	Kesimpulan
Lamanya Mengirim/Menyetor Tugas	Siswa selalu mengirim atau menyetor tugas sebelum dan pas batas waktu
Pernah atau Tidak Bertanya	Siswa selalu bertanya mengenai tugas yang diberikan oleh guru
Mimik Wajah	Siswa selalu senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran
Memiliki Hp Pribadi atau Tidak	Siswa menggunakan Hp orang tua untuk mengikuti pembelajaran
Kerapian Buku Siswa	Siswa memiliki buku yang rapi
Kerapian Tulisan	Tulisan siswa rapi dan mudah dibaca
Mencatat Materi Pembelajaran	Siswa selalu mencatat materi pembelajaran

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19*, minat belajar siswa sudah terbilang baik namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi lebih baik secara keseluruhan.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran atau mempelajarinya dengan sungguh- sungguh, karena adanya daya tarik bagi siswa itu sendiri. Siswa akan lebih mudah mengenal dan menghafal pembelajaran yang menarik baginya.

Minat belajar adalah aspek psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti, gairah, keinginan, semangat, perasaan suka, untuk melakukan proses perubahan tingkah laku seseorang melalui berbagai kegiatan yang terdiri dari mencari pengetahuan dan pengalaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadillah (2016) minat belajar adalah suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar.

1. Perasaan senang

Indikator perasaan senang dapat ditinjau dari perasaan senang atau suka siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Dari hasil wawancara dan pembagian angket yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa senang dan siswa suka mengikuti pembelajaran *online*.

2. Ketertarikan siswa

Siswa yang merasa tertarik pada suatu pembelajaran terlihat saat berlangsungnya proses belajar mengajar siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran *online* melalui aplikasi *WhatsApp*, selain itu siswa juga selalu tepat waktu dalam mengirim tugas yang diberikan oleh guru. Ketertarikan disini berhubungan dengan adanya dorongan siswa terhadap suatu benda. Jika minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran *online* maka guru dan orangtua sangat berperan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa.

3. Perhatian siswa

Pada indikator perhatian siswa dapat ditinjau dari aktivitas dan konsentarsi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil wawancara dan pembagian angket dapat disimpulakan bahwa hampir seluruh siswa memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

4. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa ditinjau dari aktivitas siswa untuk tetap terlibat dan semangat dalam pada masa pandemi *covid-19*. Hasil menunjukan bahwa sebagian siswa merasa senang dan tertarik untuk terlibat

kegiatan proses pembelajaran, siswa selalu bertanya mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebutmenunjukan bahwa siswa senang dan tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga siswa selalu berusaha menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik. Namun perlu adanya perbaikan dalam hal keaktifan siswa dalam mengikut pembelajaran.

Berdasarkan hasil setiap indikator, meskipun siswa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka tetapi pada pembelajaran *online* sudah terbilang baik, namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi baik secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan fokus penelitian, hasil analisis dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perasaan senang, siswa mengikuti pembelajaran *online* dengan perasaan senang dan bersemangat.
2. Ketertarikan siswa, dapat ditinjau dari dorongan atau rasa ketertarikn siswa dalam menikuti pembelajran *online* yakni dengan memanfaatkan waktu luanguntuk belajar dan membaca buku pelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran *online.*
3. Perhatian siswa, yaitu aktivitas dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
4. Keterlibatan siswa, yaitu aktivitas siswa untuk tetap terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone di Era Pandemi *Covid-19* sudah terbilang baik, karena siswa selalu mengirim atau menyetor tugas sebelum batas waktu, siswa selalu bertanya, siswa selalu senang dan bersemangat, siswa memiliki buku yang rapi dan tulisan rapi yang mudah dibaca serta siswa selalu mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk menumbuhkan minat belajar siswa berdasarkan faktor yang mempengaruhinya.
2. Guru SDN 13 Biru hendaknya bekerjasama untuk mengadakan program sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa khsusnya pada masa pandemi *covid-19.*
3. Siswa hendaknya berusaha mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar dalam pembelajaran *online* dengan dibantu oleh guru dan orangtua. Selain itu, melibatkan orangtua dalam membimbing dan mendampingi siswa selama belajar di rumah.
4. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti untuk mengetahui suatu permasalahan yang terjadi khususnya pada minat belajar siswa di SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

DAFTAR RUJUKAN

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (L. E. Deffi, ed.). Jawa Barat.

Fadillah, A. (2016). *Belajar Matematika Siswa*. *1*(2), 113–122.

Hernanda, A., Kumalasani, M. P., & Danawati, M. G. (2021). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Analisis Problematika Pembelajaran Online SDN 1 Kalirejo Kabupaten Malang Dalam Masa Pandemi Covid - 19*. 237–243.

Maesaroh, S. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. *1*(1), 150–168.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (C. Anwar, ed.). Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). Jakarta: Kencana.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(1), 13–21. https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Ponogoro: Nata Karya.

Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metide Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., … Yunihastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. *7*(1), 45–67.

Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Y. Umaya, ed.). Malang: Ahlimedia Press.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakara: Kencana.